



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/vkd3g344>

AUDIT MANAJEMEN FUNGSI PENGADAAN: STUDI BIBLIOMETRIC VOSVIEWER DAN PUBLISH OR PERISH YANG TERINDEX GOOGLE SCHOLLAR

Melki Wijaya^a, Agum Murtaiib^b, Alfin Nathanael^c, Sholahuddin^{d*}, Siti Rodiah^e

^a Jurusan Akuntansi, melkiwijaya80@gmail.com Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru Riau

^b Jurusan Akuntansi, agummurtaiib@gmail.com Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru Riau

^cJurusan Akuntansi, alfin.nathanael112003@gmail.com Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru Riau

^dJurusan Akuntansi, sholahuddin0331@gmail.com Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru Riau

^eJurusan Akuntansi, sitirodiah@umri.ac.id Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru Riau

* korespondensi

ABSTRACT

This research discusses audits of procurement functions indexed in Google Scholar from 2019-2023 using bibliometric methods obtained from the publish or perish and Vosviwer applications. In this research, data was taken from 200 documents related to the audit of the procurement function which were indexed on Google Scholar by looking at what trends or phenomena are being experienced by the research subjects and can see articles related to the audit of the procurement function based on what outcomes, variables and phenomena are being used. happen.

Keywords : *Bibliometrics, Publish Or Perish (PoP), Procurement function management, Vosviwer*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang audit fungsi pengadaan yang terindeks di Google Scholar tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode bibliometrik yang diperoleh dari aplikasi Publish or Perish dan Vosviwer. Pada penelitian ini, data diambil dari 200 dokumen terkait audit fungsi pengadaan yang terindeks di Google Scholar dengan melihat tren atau fenomena apa saja yang sedang dialami oleh subjek penelitian dan dapat melihat artikel terkait audit fungsi pengadaan berdasarkan hasil, variabel, dan fenomena apa saja yang terjadi.

Kata Kunci : Bibliometrik, Publish Or Perish (PoP), Manajemen fungsi pengadaan, Vosviwer

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga harus mampu bersaing dengan banyak perusahaan yang ingin mengambil peran dalam pertumbuhan ekonomi global. Hal ini menuntut Indonesia untuk menjadi negara yang kompetitif dalam ekonomi dunia. Salah satu aspek krusial yang memengaruhi cara sebuah perusahaan memperoleh barang dan jasa adalah manajemen pengadaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bayangkara (2019), fungsi pengadaan memainkan peran utama dalam menentukan efisiensi ekonomi sebuah perusahaan.

Ekonomi Indonesia telah berkembang pesat sehingga harus dapat bersaing dengan sebagian besar perusahaan yang ingin menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi global. Ini berarti bahwa negara ini harus menjadi negara yang kompeten di perekonomian global. Menurut Sarni & Sandari (2023), fungsi pengadaan merupakan aspek terdepan dalam menentukan efisiensi ekonomi suatu perusahaan. Upaya ekonomisasi dalam pengadaan input menjadi bagian penting dari strategi keunggulan bersaing perusahaan, yaitu kemampuan memperoleh input dengan biaya serendah mungkin tanpa mengorbankan standar kualitas yang telah ditentukan. Strategi ini mencakup tiga tahapan utama dalam proses pengadaan: perencanaan, pelaksanaan, dan penanganan barang atau jasa yang diterima. Pengendalian juga berperan penting untuk

memastikan bahwa proses pengadaan berjalan transparan. Pada tahap penanganan, barang atau jasa yang diterima harus sesuai dengan pesanan, spesifikasi, dan persyaratan lainnya.

Audit pengadaan adalah proses penting yang bertujuan memastikan bahwa kegiatan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Audit ini diperlukan untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan hukum dan kebijakan internal, sehingga dapat mencegah potensi masalah hukum dan sanksi akibat pelanggaran. Selain itu, audit berfungsi untuk mengidentifikasi dan mencegah tindakan penipuan serta meningkatkan akuntabilitas di setiap tahap proses pengadaan (Zulaikha & Hadiprajitno, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi audit pengadaan adalah kelemahan dalam sistem pengadaan, kurangnya kualitas tim pengadaan, dan adanya niat untuk berbuat curang. Penelitian menunjukkan bahwa faktor individu seperti sikap dan norma subjektif juga berkontribusi terhadap kemungkinan terjadinya fraud dalam pengadaan. Dengan melakukan audit, organisasi dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa keputusan pengadaan didasarkan pada data yang akurat, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan dan kepuasan pelanggan (Rijal, Bachmid, & Supardi, 2022).

Proses pengadaan diawali dengan langkah-langkah seperti perencanaan, survei harga dan pemasok, pemilihan pemasok untuk mengikuti tender, penandatanganan kontrak dengan pemasok terpilih, hingga penerimaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Tidak semua pengadaan dilakukan melalui tender terbuka, metode seperti penunjukan langsung dan tender terbatas juga dapat digunakan untuk memperoleh jasa. Analisis bibliometrik, sebagai metode kuantitatif, digunakan untuk mengevaluasi produktivitas ilmiah dan dampaknya. Dalam konteks audit pengadaan, metode ini membantu mengidentifikasi tren penelitian, topik yang sering dibahas, penulis dan institusi yang paling produktif, serta jurnal-jurnal terkemuka yang mempublikasikan studi terkait. Analisis bibliometrik menjadi alat yang efektif untuk memahami perkembangan penelitian di bidang audit pengadaan. Dengan menerapkannya, Anda dapat memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik audit pengadaan (Rakhman, 2022).

Penelitian audit pengadaan dengan tren Publish or Perish adalah pendekatan yang menarik, terutama untuk penelitian akademik dan profesional. Istilah ini sering digunakan di dunia akademis untuk menggambarkan tekanan bagi peneliti atau akademisi untuk menerbitkan hasil penelitian mereka secara teratur. Dengan menggunakan tren ini, peneliti dapat menggunakan teknologi dan sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan produktivitas penelitian mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Manajemen

Menurut Bayangkara (2019:2), audit manajemen merupakan proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Manajemen dalam hal ini mencakup seluruh aktivitas internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada pihak berwenang yang lebih tinggi. Audit ini dirancang secara sistematis untuk meninjau aktivitas, program yang dijalankan, atau bagian tertentu dari entitas yang dapat diaudit. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien serta memastikan bahwa program dan aktivitas yang direncanakan dapat mencapai tujuan tanpa melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan yang berlaku.

2.2 Studi Bibliometrik

Studi bibliometrik melihat publikasi ilmiah dan informasi terkait. Tingkat produksi, sitasi, dan distribusi adalah beberapa elemen literatur ilmiah yang diteliti dengan metode ini, yang memanfaatkan teknik informatika dan statistik. Analisis ini dapat digunakan untuk memahami keterkaitan dan interaksi antara publikasi serta bidang keilmuan, sekaligus mengevaluasi kondisi dan kinerja individu, institusi, maupun disiplin ilmu.

2.3 Alat Vosviewer

VOSviewer merupakan alat yang memfasilitasi peneliti dalam menganalisis sitasi, mengidentifikasi hubungan antar bidang ilmu, dan memahami tren dalam topik penelitian. Selain itu, VOSviewer juga membantu merancang arah penelitian di masa depan serta memberikan wawasan tentang peran individu, institusi, dan bidang ilmu dalam kontribusi akademik. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, VOSviewer mendukung berbagai sumber data, termasuk Scopus, Emerald, dan Google Scholar, sehingga

memungkinkan pengguna untuk menganalisis dan memvisualisasikan data publikasi dengan cara yang efektif dan efisien (Budianto, 2023). VOSviewer merupakan perangkat lunak bibliometrik yang dirancang untuk menganalisis dan memvisualisasikan data publikasi ilmiah. Software ini memungkinkan pengguna untuk melihat data sitasi, ko-situsi, dan analisis kata-kata melalui grafik serta diagram yang intuitif dan mudah dipahami.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian analisis bibliometrik digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mempelajari perkembangan studi dan literatur yang relevan. Proses pemetaan dilakukan dengan mengumpulkan jurnal-jurnal ilmiah terkait audit fungsi pengadaan, yang berasal dari jurnal bereputasi maupun jurnal nasional, sebanyak total 200 jurnal dari tahun 2019 hingga 2023, yang diperoleh melalui Google Scholar. Tahapan analisis bibliometrik diawali dengan langkah pertama, yaitu mengumpulkan artikel-artikel yang relevan mengenai motivasi belajar menggunakan alat bantu Publish or Perish (PoP) (Alicia Sianipar, Zulfah, & Astuti, 2023).

Penelitian ini menggunakan data publikasi nasional dan internasional yang diperoleh dari situs Google Scholar (<https://scholar.google.com/>). Data dikumpulkan pada periode 2019-2023 dengan memanfaatkan perangkat *Publish or Perish* untuk pencarian. Kata kunci yang digunakan adalah “audit fungsi pengadaan,” dengan kategori meliputi sitasi, penulis, judul artikel, penerbit, dan kata kunci dalam rentang waktu 1951-2022. Hasil pencarian kemudian dianalisis lebih lanjut.

4. HASIL PENELITIAN

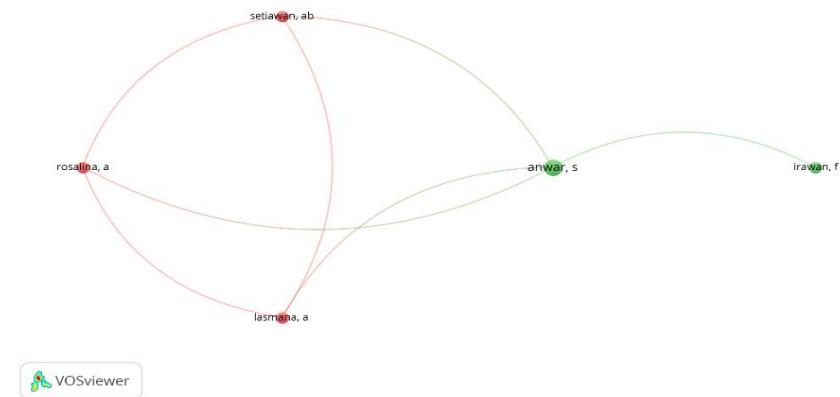
4.1 Studi Literature Review

Literature review merupakan metode yang membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian. Tujuan utamanya adalah memahami bagaimana penelitian sebelumnya telah membahas topik atau masalah tertentu. Melalui literature review, peneliti dapat menyusun argumen yang lebih kuat untuk hipotesis mereka dan menegaskan pentingnya penelitian dengan merujuk pada studi terdahulu (Ridwan et al., 2021). Literature review dapat dilakukan secara manual dengan mengakses jurnal ilmiah atau buku-buku terkait, dan juga melalui database publikasi ilmiah seperti Scopus, Emerald, dan Google Scholar.

Selected	Author	Documents	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	anwar, s	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	arsana, i	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	solikhah, f	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	tyas, sj	2	4
<input checked="" type="checkbox"/>	abrianto, bo	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	amalia, r	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	amany, na	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	bakhitiar, a	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	devi, ik	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	irawan, r	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	kurniawan, f	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	larasati, ys	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	lasmana, a	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	prana, i	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	rosalina, a	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	setiawan, ab	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	simamora, ys	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	sukarsono, bp	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	suliantoro, h	1	3
<input checked="" type="checkbox"/>	surtikanti, s	2	3

Gambar 1. Daftar penulisan penelitian e-learning pada vosviewer

Setelah dataset disimpan dalam format RIS (Research Information Systems) menggunakan metadata dari Publish or Perish, langkah berikutnya adalah menganalisis dataset tersebut menggunakan aplikasi VOSviewer dengan memilih opsi 'create a map based on bibliographic data'. Metode yang digunakan untuk menghitung dataset adalah full counting, di mana perhitungan dilakukan secara keseluruhan sesuai dengan peneliti yang pernah mengangkat topik audit pengadaan dalam penelitian mereka. Berdasarkan Gambar 1, jumlah minimum dokumen yang dimiliki setiap penulis diatur sebanyak 2 dokumen, dan pemetaan yang divisualisasikan hanya mencakup peneliti yang memiliki hubungan dengan peneliti lainnya.



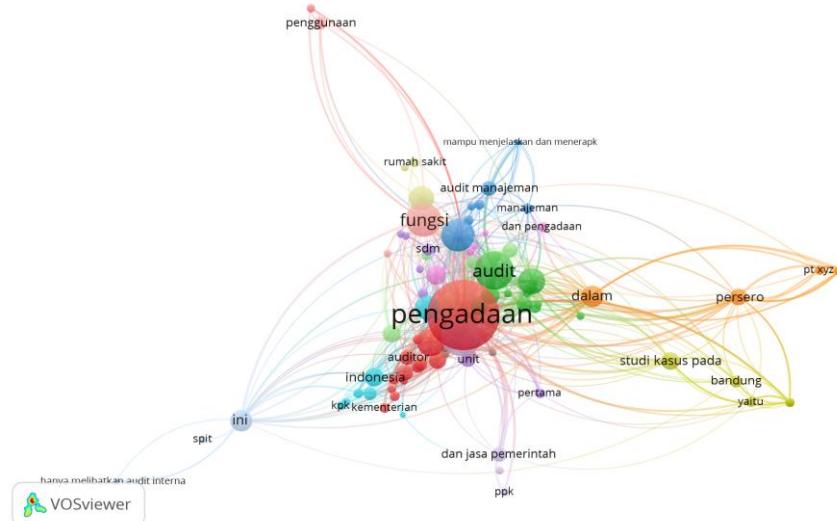
Gambar 2 . Visualiasi network pada co-authorship Sumber: VosViewer 2022

Pada Gambar 2. Visualisasi jaringan pada audit pengadaan barang dan jasa menunjukkan adanya node (bulatan) yang mewakili penulis atau peneliti, sementara edge (garis) menggambarkan hubungan antara penulis atau peneliti. Sekumpulan node yang terhubung dengan edge ini menggambarkan adanya korelasi atau hubungan antar peneliti dalam bidang penelitian pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan visualisasi tersebut, terbentuklah jaringan kecil yang terdiri dari empat individu, yang menunjukkan sebuah kelompok yang relatif kecil. Terdapat koneksi yang cukup antara Setiwan AB dan Lasmana A, serta antara Anwar S dan Irawan F, memaparkan adanya hubungan yang erat atau kolabiasi atau yang sering terjadi antara pasangan-pasangan ini. Koneksi yang Lebih Lemah: Koneksi antara kelompok Setiwan-Lasmana dengan kelompok Anwar-Irawan terlihat lebih lemah. Ini bisa berarti bahwa interaksi antara kedua kelompok ini kurang sering atau tidak sekuat interaksi internal dalam masing-masing kelompok. Posisi Rosalina A yang terhubung dengan semua individu lainnya menunjukkan bahwa ia mungkin memiliki peran sebagai penghubung atau jembatan antara kedua kelompok.

Peta Perkembangan Publikasi Penelitian Audit Fungsi Pengadaan Berdasarkan Kata Kunci, setelah dataset disimpan dalam format RIS (Research Information Systems) dengan metadata Publish or Perish, dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer dengan memilih opsi "membuat peta berdasarkan data teks". Tujuan dari analisis ini adalah untuk membangun jaringan atau hubungan antara istilah (term) berdasarkan data teks. Istilah-istilah tersebut diekstrak dari judul dan abstrak, dan metode penghitungan yang digunakan adalah jumlah biner. Terdapat 129 dokumen yang saling terkait berdasarkan kemunculan istilah, dengan jumlah minimal kemunculan untuk suatu istilah adalah 20 dokumen. Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan visualisasi jaringan, overlay, dan density untuk menggambarkan jaringan bibliometrik antara artikel atau publikasi online. Dalam jaringan bibliometrik, bulatan atau lingkaran mewakili kata kunci, sementara simpul atau tepi jaringan menggambarkan hubungan antara pasangan node. Pengklasteran dan pemetaan dalam analisis bibliometrik dengan Vosviewer bekerja sama, yang berarti bahwa mereka berfungsi satu sama lain. Ada kemungkinan untuk menggunakan pemetaan ini untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana sebuah jaringan bibliometrik disusun. Selain itu, pengklasteran dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi atau pemahaman tentang pengelompokan bibliometric.



Gambar 3.a Visualisasi network pada co-occurrence



Gambar 3.b Visualisasi network pada co-occurrence

4.2 Analisis Mendalam Word Cloud: Audit Pengadaan

Gambar diatas ini menjelaskan visualisasi jaringan kata yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi tersebut menggambarkan hubungan atau keterkaitan antar kata kunci yang sering muncul dalam suatu konteks tertentu. Node (lingkaran) merepresentasikan kata kunci, sementara garis penghubung menunjukkan keterkaitan antar kata tersebut. Ukuran lingkaran mencerminkan frekuensi kemunculan kata, dengan kata "pengadaan" terlihat dominan karena memiliki lingkaran terbesar.

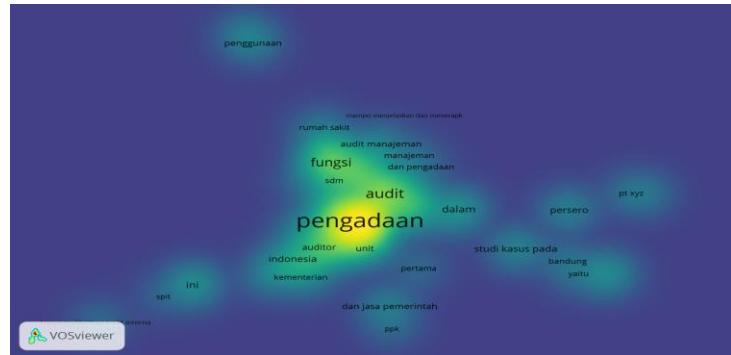
Warna pada lingkaran dan garis merepresentasikan klaster atau kelompok topik yang memiliki keterkaitan erat. Contohnya:

- Kata "**pengadaan**" terletak di pusat jaringan dengan banyak koneksi, menghubungkan kata-kata seperti "*audit*," "*manajemen*," "*fungsi*," dan "*unit*," yang menunjukkan peran pentingnya dalam diskusi atau penelitian terkait audit dan proses pengadaan.
- Klaster hijau** mencakup kata-kata yang berhubungan dengan "*audit*," seperti "*studi kasus pada*," "*dalam*," dan "*persero*," yang menekankan fokus pada studi kasus audit dalam konteks pengadaan.
- Klaster biru** berfokus pada kata-kata seperti "*indonesia*," "*ini*," dan "*kpk*," "*kementerian*," yang mengindikasikan pembahasan pengadaan dalam lingkup lembaga pemerintahan atau institusi tertentu.
- Klaster orange** memuat kata-kata seperti "*pt xyz*" dan "*bandung*," yang mungkin menunjukkan keterlibatan sektor swasta atau penelitian yang spesifik pada lokasi tertentu.

4.3 Kesimpulan

Visualisasi word cloud ini memberikan gambaran yang sangat berharga tentang pentingnya audit pengadaan di rumah sakit. Dengan melakukan analisis yang lebih mendalam, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas manajemen pengadaan di sektor kesehatan.

4.4 Analisis Awal Berdasarkan Word Cloud :



Gambar 4 hasil visualisasi kata kunci

Gambar yang disajikan adalah hasil visualisasi kata kunci (word cloud) yang dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi ini memetakan hubungan dan keterkaitan antar kata kunci yang sering muncul bersamaan dalam suatu dataset, khususnya yang berkaitan dengan "audit pengadaan." Kata "pengadaan" berada di pusat visualisasi, ditampilkan dengan ukuran yang lebih besar dan warna yang lebih mencolok (kuning), menunjukkan tingkat frekuensi atau relevansi yang paling tinggi. Selain itu, kata "audit" juga terlihat menonjol, mempertegas hubungan erat antara topik audit dan pengadaan.

Di sekitar kata utama terdapat berbagai istilah lain yang membentuk kelompok, seperti "fungsi," "unit," "manajemen," "SDM," "kementerian," dan "indonesia," yang mencerminkan perhatian pada aspek pengelolaan serta struktur organisasi dalam pengadaan. Sementara itu, istilah seperti "studi kasus pada," "ppk," dan "bandung" mengindikasikan penerapan audit pengadaan dalam konteks praktis atau penelitian tertentu. Visualisasi ini memberikan gambaran hubungan konseptual antara istilah-istilah yang relevan dengan audit pengadaan, sekaligus menawarkan wawasan tentang fokus utama dan tema pendukung dalam dataset yang dianalisis.

5. KESIMPULAN

Audit manajemen fungsi pengadaan merupakan langkah strategis yang bertujuan memastikan bahwa proses pengadaan dilakukan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dan Publish or Perish (PoP), penelitian ini berhasil mengungkap tren, pola, serta hubungan konseptual di antara berbagai studi terkait topik tersebut. Analisis didasarkan pada data dari 200 jurnal yang terindeks Google Scholar dalam periode 2019 hingga 2023, mencerminkan perkembangan literatur dan fokus penelitian di bidang audit fungsi pengadaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kata kunci utama seperti "pengadaan" "audit" "manajemen" dan "fungsi" memiliki tingkat frekuensi yang tinggi, menunjukkan pentingnya aspek pengelolaan dan evaluasi dalam pengadaan. Selain itu, studi kasus dan penerapan dalam institusi pemerintahan maupun swasta menjadi topik yang banyak dibahas. Dengan pendekatan pemetaan bibliometrik ini, peneliti dapat memahami kontribusi penelitian terdahulu terhadap perkembangan topik ini serta menemukan peluang untuk penelitian lebih lanjut, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Pendekatan yang digunakan juga menunjukkan peran penting alat seperti VOSviewer dan PoP dalam memvisualisasikan hubungan antar penelitian dan membantu peneliti menggali tema-tema yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan gambaran literatur yang ada, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan penelitian di masa depan untuk meningkatkan kualitas audit manajemen fungsi pengadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alicia Sianipar, F., Zulfah, & Astuti. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Motivasi Belajar Berbasis Vos Viewer. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 126–130.
- [2] El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2020). A systematic literature review on AAOIFI standards. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 19, Issue 2).
- [3] Budianto, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian Risiko Operasional Pada Industri Keuangan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 158–174. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i2.11121>
- [4] Rakhman, A. A. (2022). Pengembangan Konsep Formulasi Dokumen Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Jurnal Pengadaan Barang/Jasa*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.55961/jpbj.v1i1.12>
- [5] Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- [6] Rijal, S., Bachmid, S., & Supardi, S. (2022). Analisis Implementasi Probit Audit dalam Proses Pelaksanaan Pekerjaan Jalan (Hotmix/Beton). *Jurnal Konstruksi*, 1(3), 1–12. Retrieved from <https://mail.pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/view/1024/1168>
- [7] Sarni, B. S., & Sandari, T. E. (2023). Penerapan Audit Manajemen Untuk Menilai Ekonomisasi, Efisiensi Dan Efektivitas Fungsi Pengadaan Barang Dan Jasa: Studi Kasus pada PT. PLN ULP Ruteng *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen* ..., 1(3), 99–116. Retrieved from <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba/article/download/91/81>
- [8] Zulaikha, Z., & Hadiprajitno, P. T. B. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Procurement Fraud: Sebuah Kajian Dari Perspektif Persepsi Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 194–220. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.11>